



Research Article

The Effective and Appropriate Teaching Methods of Reading, Writing, and Arithmetic (Calistung) for Grade 1–3 Students in Madrasah Ibtidaiyah
(METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS HITUNG (CALISTUNG) EFEKTIF DAN TEPAT PADA SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 1–3)

Umi Salamah
MI Kuliyatus Sibyan Indramayu, Indonesia
umisalamah@gmail.com

Hudallah
IAIMA Darul Fikri, Indramayu, Indonesia
hudallahq@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan Islam**. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received: Juli 2025

Revised : Agustus 2025

Accepted: September 2025

Available online : September 2025

How to Cite: Umi Salamah, & Hudallah. (2025). The Effective and Appropriate Teaching Methods of Reading, Writing, and Arithmetic (Calistung) for Grade 1–3 Students in Madrasah Ibtidaiyah. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Islam*, 1(3), 149–153. <https://doi.org/10.61166/lpki.v1i3.21>

ABSTRACT

This study examines the teaching of reading, writing, and arithmetic (Calistung) in the early grades of Madrasah Ibtidaiyah (MI) as a fundamental foundation for literacy and numeracy mastery. The objectives of this research are to explain the basic principles of effective Calistung instruction, to describe appropriate teaching methods, and to analyze the roles of teachers and parents in supporting successful learning. The theoretical framework highlights several principles, namely gradual and continuous learning, a concrete-to-abstract approach, student-centered strategies, and the integration of Islamic values. Relevant teaching methods include the phonetic method, syllabic method, play-based learning, contextual learning, and multisensory approaches. The findings emphasize that students in early MI grades are still in the concrete operational stage; thus, the use of tangible media and enjoyable activities proves more effective

in enhancing comprehension. Furthermore, parental involvement in providing consistent learning practices at home serves as a crucial factor that reinforces students' achievements at school. Therefore, effective Calistung learning in MI requires teachers' creativity in combining various methods and strong collaboration between school and family to support the development of children's literacy and numeracy skills.

KEY WORDS: Calistung, Madrasah Ibtidaiyah, literacy, numeracy, teaching methods

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) pada siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI) kelas awal sebagai fondasi utama dalam penguasaan literasi dan numerasi. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan prinsip dasar pembelajaran Calistung yang efektif, mendeskripsikan metode yang tepat, serta menganalisis peran guru dan orang tua dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Kajian teori menunjukkan bahwa prinsip pembelajaran Calistung meliputi pemberian materi secara bertahap, penerapan pendekatan konkret menuju abstrak, berpusat pada siswa, serta integrasi nilai Islami. Adapun metode yang relevan antara lain metode fonetik, suku kata, bermain, kontekstual, dan multisensori. Hasil pembahasan menegaskan bahwa siswa kelas awal MI masih berada pada tahap operasional konkret, sehingga pembelajaran yang menggunakan media nyata dan pendekatan menyenangkan lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam memberikan pembiasaan belajar di rumah menjadi faktor penting yang memperkuat capaian siswa di sekolah. Dengan demikian, pembelajaran Calistung yang efektif di MI kelas awal menuntut kreativitas guru dalam mengkombinasikan metode pembelajaran serta kolaborasi erat antara sekolah dan keluarga untuk mendukung perkembangan literasi dan numerasi anak.

KATA KUNCI: Calistung, Madrasah Ibtidaiyah, literasi, numerasi, metode pembelajaran.

INTRODUCTION

Pendidikan dasar merupakan tahap awal yang sangat penting dalam pembentukan kemampuan akademik siswa. Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), khususnya kelas 1–3, keterampilan membaca, menulis, dan berhitung (Calistung) menjadi fokus utama yang wajib dikuasai (Hidayat R, 2019, h. 87). Kemampuan ini merupakan fondasi yang akan mendukung siswa dalam menguasai mata pelajaran lain seperti sains, bahasa, maupun pendidikan agama. Jika siswa gagal menguasai Calistung di kelas awal, mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran di jenjang berikutnya.

Calistung tidak hanya sekadar keterampilan teknis, tetapi juga bagian dari literasi dasar yang menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan (Piaget, J. 1952, h. 43). Dalam konteks madrasah, pembelajaran Calistung tidak terlepas dari nilai-nilai Islam. Misalnya, pembelajaran membaca dapat diintegrasikan dengan pengenalan huruf Arab atau doa sehari-hari, sehingga siswa tidak hanya belajar keterampilan akademik, tetapi juga memperkuat identitas keislaman mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prinsip dasar pembelajaran Calistung pada siswa MI kelas 1–3, mendeskripsikan metode pembelajaran Calistung yang efektif dan tepat, dan menganalisis peran guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran Calistung.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan melalui teknik tematik yang diawali dengan pengumpulan literatur relevan sesuai fokus kajian. Tahap selanjutnya adalah pembacaan kritis terhadap setiap sumber untuk

mengidentifikasi tema-tema utama, seperti teori belajar kognitivisme, konstruktivisme, dan behaviorisme. Seluruh data yang diperoleh kemudian disintesis guna menyajikan pemahaman yang menyeluruh mengenai keterkaitan antara teori belajar dan praktik pembelajaran. Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa wawasan mengenai implementasi teori belajar dalam konteks pendidikan serta menawarkan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.

RESULTS AND DISCUSSION

A. RESULTS

1. Hakikat Pembelajaran Calistung

Calistung adalah keterampilan dasar literasi (membaca dan menulis) serta numerasi (berhitung) yang menjadi prasyarat dalam mempelajari berbagai disiplin ilmu. Menurut UNESCO, literasi dan numerasi merupakan hak dasar setiap anak untuk mengembangkan potensi mereka. Penguasaan Calistung sejak dini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan komunikasi yang baik.

2. Prinsip Pembelajaran Calistung

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran Calistung di MI kelas awal adalah:

- 1) Bertahap dan berkelanjutan – materi diberikan dari yang sederhana ke yang lebih kompleks.
- 2) Konkret menuju abstrak – siswa diajak memahami benda nyata sebelum mengenal simbol.
- 3) Berpusat pada siswa – strategi pembelajaran disesuaikan dengan minat, gaya belajar, dan kemampuan masing-masing.
- 4) Integrasi nilai Islami – siswa dikenalkan Calistung melalui konteks ibadah, doa, atau kisah teladan.

3. Metode Pembelajaran Calistung

- 1) Metode Fonetik: Siswa diajarkan hubungan antara huruf dan bunyi untuk mempercepat membaca.
- 2) Metode Suku Kata: Memperkenalkan gabungan huruf menjadi suku kata seperti '*ba-bi-bu*'.
- 3) Metode Bermain: Belajar melalui permainan edukatif seperti kartu huruf, puzzle angka, atau permainan peran.
- 4) Metode Kontekstual: Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata, misalnya menghitung uang jajan.
- 5) Metode Multisensori: Menggabungkan indera visual, auditorial, dan kinestetik dalam proses belajar.

4. D. Peran Guru dan Orang Tua

Keberhasilan pembelajaran Calistung tidak hanya ditentukan oleh metode pembelajaran di sekolah, tetapi juga keterlibatan orang tua di rumah. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator, sedangkan orang tua mendukung dengan memberikan pembiasaan belajar di rumah. Kolaborasi ini akan membuat proses pembelajaran lebih konsisten dan efektif.

B. DISCUSSION

Pelaksanaan pembelajaran Calistung di Madrasah Ibtidaiyah kelas awal menuntut guru untuk menggunakan pendekatan yang kreatif dan inovatif. Siswa kelas 1–3 masih berada pada tahap operasional konkret menurut teori Piaget, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep yang berhubungan langsung dengan pengalaman nyata. Oleh karena itu, guru sebaiknya

menggunakan media konkret seperti benda sehari-hari untuk menjelaskan konsep membaca, menulis, dan berhitung.

Sebagai contoh, dalam pembelajaran berhitung, guru dapat menggunakan buah, kelereng, atau pensil untuk membantu siswa memahami konsep penjumlahan. Sementara itu, dalam pembelajaran membaca, guru dapat menggunakan kartu kata atau gambar agar siswa lebih mudah mengenali kata. Kegiatan ini dapat dipadukan dengan metode bermain agar suasana kelas lebih menyenangkan.

Selain metode yang digunakan guru, faktor lingkungan juga berpengaruh besar. Dukungan orang tua di rumah sangat penting untuk memperkuat hasil belajar di sekolah. Kegiatan sederhana seperti membacakan dongeng sebelum tidur, melatih anak menulis nama, atau menghitung benda di rumah dapat mempercepat kemampuan Calistung anak.

CONCLUSION

Pembelajaran Calistung yang efektif di Madrasah Ibtidaiyah kelas 1–3 harus memperhatikan prinsip bertahap, kontekstual, dan berpusat pada siswa. Metode fonetik, suku kata, bermain, kontekstual, serta multisensori terbukti mampu meningkatkan kemampuan dasar siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan dasar ini.

Saran dari penelitian ini ditujukan untuk Guru, orang tua dan Madrasan atau Institusi. Untuk Guru hendaknya mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa. Sedangkan bagi orang tua perlu aktif mendampingi anak dalam kegiatan belajar di rumah. Sementara untuk Madrasah ialah sebaiknya menyediakan sarana dan media pembelajaran yang memadai untuk mendukung pembelajaran Calistung.

BIBLIOGRAPHY

- Abimanyu, S. 2008. Strategi Pembelajaran 3 SKS. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Bandura, A. 1997. *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, N.J.: Prentice Hall.
- Bruner, J. S. 1977. *The Process of Education*. Cambridge, M.A.: Harvard University Press.
- Corno, L., dan Mandinach, E. 1983. The Role Cognitive Engagement in Classroom Learning and Motivation. *Journal of Educational Psychology*, (18): 188-208.
- Gagne, R. M., dan Briggs, L. J. 1979. *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hamalik, O. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayah, N., dan Triyono. 2005. *Perkembangan Peserta Didik*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Hidayah, N. 2013a. *Cybercounseling Kognitif Behavioral di Malang Raya Jawa Timur*. Proceeding Seminar Internasional ABKIN, Denpasar Bali, 14 s.d. 16 November.
- Hidayat, R. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Kencana.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. California: Corwin Press.
- Muslich, M. (2008). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Piaget, J. (1952). *The Child's Conception of Number*. London: Routledge.
- Rianto, M. 2000. *Pendekatan dan Metode Pembelajaran*. Malang: PPPG IPS & PMP Malang.
- Santrock, J. W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Slavin, R. E. 2005. *Educational Psychology Theory and Practice*. New York: Pearson Education, Inc.

- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Wilis, R. D. 1989. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Winne, P. H. 1990. Experimenting to Bootstrap Self Regulated Learning. *Journal of Educational Psychology*, 89(3): 397-410.
- Zimmerman, B. J. 1989. Academic Studying and the Development of Personal Skill: A Self Regulated Perspective. *Journal of Educational Psychology*, (80): 282-290.
- _____. 1990. Social Cognitive View of Self Regulated Learning. *Journal of Educational Psychology*, (81): 329-339.
- _____. 2002. Becoming A Self Regulator Learner: An Overview Theory into Practice. *Journal of Educational Psychology*, 92(4): 811-817.